

Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

***Thalia Aurelie Simadirja*¹⁾, *Jenni*²⁾**
***Universitas Buddhi Dharma*¹²⁾**

Email : aureliethalia@gmail.com, jenni.jenni@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *tax planning*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 8 perusahaan yang sesuai kriteria selama 5 tahun periode penelitian, sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini memperoleh bukti bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

***The Effect Of Profitability, Tax Planning, and Company Size on Profit Management
(Empirical Study on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed on The Indonesia
Stock Exchanger In 2017-2021)***

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, tax planning, and firm size on earnings management. The population in this study are property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021.

Sampling using purposive sampling technique and selected as many as 8 companies that fit the criteria during the 5 year research period, so that the total sample obtained is 40 samples. The research data were then analyzed using multiple linear regression test with SPSS version 26 software.

The results of this study obtained evidence that partially profitability has a significant effect on earnings management, Tax Planning has no significant effect on earnings management, and firm size has no significant effect on earnings management. While simultaneously Profitability, Tax Planning, and Company Size have a significant effect on Earnings Management.

Keywords: Profitability, Tax Planning, Company Size, Earnings Management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki arti penting bagi sebuah perusahaan, sebab secara tidak langsung laporan keuangan menggambarkan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Selain itu, data dalam laporan keuangan juga digunakan oleh para *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laba merupakan salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Besarnya laba yang diperoleh menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Laba juga cenderung lebih diperhatikan oleh pihak investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Selain itu, persaingan dunia bisnis pada era pasar global juga menuntut perusahaan untuk memiliki kualitas laba yang mampu bersaing dan menarik pangsa pasarnya.

Namun, sejak wabah virus *Covid-19* masuk dan menghantam banyak sektor serta sendi perekonomian Indonesia pada awal Maret 2020, ditambah dengan pemberlakuannya kebijakan pembatasan sosial, banyak perusahaan mengalami penurunan kinerja yang berdampak pada penurunan perolehan laba bahkan kerugian. Penurunan laba yang diperoleh tentunya berpengaruh terhadap nilai laba dalam laporan keuangan perusahaan. Disamping itu, penurunan laba yang terjadi akan berdampak pada harga saham serta keputusan calon investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan situasi di atas inilah, pihak manajer terdorong untuk memiliki strategi agar perusahaan dapat tetap mencapai target laba. Salah satu strategi tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan perolehan laba dalam laporan keuangan sehingga nilai yang tercantum di dalamnya berada pada tingkat atau jumlah tertentu. Keputusan manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba juga didasari oleh beberapa faktor yang dapat

mempengaruhinya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Dengan tingginya profitabilitas suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan juga meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka memicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan perolehan laba untuk menghindari penurunan harga saham secara drastis dan juga fluktuasi laba yang tinggi (Lestari & Oky, 2019).

Selain profitabilitas, *Tax Planning* juga mempengaruhi manajemen laba. *Tax Planning* merupakan upaya untuk meminimalkan beban pajak. Tingginya perolehan laba pada suatu periode tertentu akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayarkan juga semakin tinggi sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus dibayarkan. Dengan membayar pajak yang kecil, perusahaan akan memiliki kas yang lebih besar untuk membiayai operasional perusahaan (Jeradu, 2021). Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang tergolong kecil cenderung lebih sering melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi dibandingkan perusahaan yang tergolong besar, sebab semakin besar ukuran perusahaan semakin ketat pula pengawasan terhadap pihak internal perusahaan (Dewi & Rahmi, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018, p. 196) dalam buku Analisis Laporan Keuangan :

“Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi”

Tax Planning

Menurut (Pohan, 2018) dalam buku Manajemen Perpajakan :

“*Tax planning* adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.”

Ukuran Perusahaan

Menurut (Hery, 2018) dalam buku Analisis Laporan Keuangan :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.”

Manajemen Laba

Menurut (Supriyono, 2017) dalam buku Akuntansi Keperilakuan:

“Manajemen Laba adalah semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk mempengaruhi laba sesuai dengan tujuannya”

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 79 perusahaan. Yang kemudian dilakukan tahap pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, menggunakan kriteria yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria penentuan dan pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang melaporkan laporan keuangannya terus menerus dari tahun 2017-2021.

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan pada tahun 2017-2021.
4. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap untuk kebutuhan analisis.
5. Laporan keuangan perusahaan yang tidak *outlier*.

Teknik Pengumpulan Data

Dilakukan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian melalui literatur pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, artikel dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dan melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com, lalu mengunduh laporan keuangan perusahaan terkait untuk memperoleh data sekunder penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan. Dan variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba.

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012) dalam (Margaretha, 2019)

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tax Planning

Tax Planning adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengatur laba usahanya guna mengurangi atau memperkecil beban pajak yang akan dibayarkan kepada negara. Dalam penelitian ini *Tax Planning* dihitung menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan rasio yang membandingkan total beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. ETR memberikan gambaran mengenai beban pajak yang akan berpengaruh pada jumlah laba dalam laporan keuangan.

$$ETR_{it} = \frac{\text{Tax Paid}}{\text{Profit Before Tax}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan melalui total aset, laba, penjualan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural (LN) dibagi dengan aset perusahaan (Chandra & Oktari, 2021).

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Variabel Dependen Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan manipulasi laba yang dilakukan dengan motivasi dan tujuan tertentu. Manajemen laba dihitung dengan *modified jones model*, dengan langkah – langkah sebagai berikut :
 Langkah 1 : Mengukur total akrual (TAC)

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Langkah 2 : Estimasi total akrual dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS)

$$TAC_{it}/A_{it} - 1 = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it} - 1)$$

Langkah 3 : *Nondiscretionary Accrual* (NDAC)

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it} - 1)$$

Langkah 4 : *Discretionary Accrual* (DAC)

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total Akrual perusahaan i pada tahun t.

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

CFO_{it} = Arus kas perusahaan i pada tahun t.

A_{it} - 1 = Total Aset perusahaan i pada tahun t - 1.

$\beta_1 - 3$ = Koefisien Regresi

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun t - 1.

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t.

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t.

ΔREC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang perusahaan i pada tahun t - 1.

DA_{it} = *Discretionary Accrual* perusahaan i pada tahun t.

HASIL

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak di antara 0 sampai 1. Jika nilai R² mendekati angka 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika nilai R² mendekati angka 0 maka kemampuan variabel

independen dalam memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

Pengujian menggunakan *software* SPSS versi 26, besarnya Nilai *R Square* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara parsial dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai *Adjusted R* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²) – Parsial
Tabel IV. 1 Uji R² - Profitabilitas (ROA)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,530 ^a	,281	,262	,0615540

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

Dari tabel IV.1 diatas, Variabel Profitabilitas memiliki nilai *R Square* sebesar 0,281 atau 28,1%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Profitabilitas memiliki kemampuan yang lemah yaitu sebesar 28,1% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Tabel IV. 2 Uji R² – Tax Planning (ETR)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,246 ^a	,061	,036	,0703602

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

Dari tabel IV. 2 di atas, variabel *Tax Planning* memiliki nilai *R Square* sebesar 0,061 atau 6,1%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Tax Planning* memiliki kemampuan

yang sangat lemah yaitu sebesar 6,1% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Tabel IV. 3
Uji R² - Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,218 ^a	,047	,022	,0708594

a. Predictors: (Constant), FIRMSIZE

b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

Dari tabel IV. 3 di atas, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *R Square* sebesar 0,047 atau sama dengan 4,7%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat lemah yaitu sebesar 4,7% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Koefisien Determinasi (R²) – Simultan
Tabel IV. 4 Uji R² – Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,560 ^a	,314	,257	,0617859

a. Predictors: (Constant), FIRMSIZE, ROA, ETR

b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

Dari tabel IV. 4 di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,257 atau 25,7%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, *tax planning*, dan ukuran perusahaan mampu memberikan hampir setengah informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Manajemen Laba). Dan sisanya sebesar 74,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 5 Hasil Uji T (PARSIAL)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,275	,310		,886	,382
ROA	1,085	,308	,512	3,521	,001
ETR	-,021	,184	-,019	-,117	,908
FIRM SIZE	-,012	,011	-,173	-1,149	,258

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

a. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, Profitabilitas memiliki nilai $t^{hitung} 3,521 > t^{tabel} 2,0281$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

b. Pengaruh Tax Planning (ETR) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, Tax Planning memiliki nilai $t^{hitung} -0,117 < t^{tabel} 2,0281$ dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,908 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, Ukuran Perusahaan memiliki nilai $t^{hitung} -1,149 < t^{tabel} 2,0281$ dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,258 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Uji Signifikan Simultan (Uji statistik f)

Uji statistik f ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara serentak (simultan) terhadap variabel dependen

Tabel IV. 6 Hasil Uji F (SIMULTAN)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,063	3	,021	5,489	,003 ^b
Residual	,137	36	,004		
Total	,200	39			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), FIRMSIZE, ROA, ETR

Sumber : Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, diketahui bahwa nilai $f^{hitung} 5,489 > f^{tabel} 2,86$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,003 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Profitabilitas, Tax Planning, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *tax planning*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Berikut hasil kesimpulan yang dicapai :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai $t^{\text{hitung}} 3,521 > t^{\text{tabel}} 2,0281$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,001 < 0,05$).
2. *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai $t^{\text{hitung}} -0,117 < t^{\text{tabel}} 2,0281$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,908 > 0,05$).
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai $t^{\text{hitung}} -1,149 < t^{\text{tabel}} 2,0281$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,258 > 0,05$).
4. Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai $f^{\text{hitung}} 5,489 > f^{\text{tabel}} 2,86$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ ($0,003 < 0,05$).

REFERENSI

- Chandra, Y., & Oktari, Y. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi & Teknologi*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.872>
- Dewi, M. K., & Rahmi, F. A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Pundi*, 6, 14. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.384>

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (PT Grasindo (ed.)). Kompas Gramedia.

Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi & Manajemen*, 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/akmenika.v18i1.1494>

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.

Lestari, K. C., & Oky, W. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018). *Akuntansi & Keuangan*, 2, 35. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>

Margaretha, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntansi & Teknologi*, 2, 14.

Pohan, C. A. (2018). *Manajemen perpajakan: strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Supriyono, R. . (2017). *Akuntansi Keperilakuan* (2nd ed.).